



## ANALISIS PENGARUH DER, CR, PER, TAT, ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014

**Sylvia Pranata**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
([sylviapranata@yahoo.co.id](mailto:sylviapranata@yahoo.co.id))

**Yosef Dema, Drs., M.M.**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
([yosefdema@kwikkiangie.ac.id](mailto:yosefdema@kwikkiangie.ac.id))

### ABSTRAK

Investasi merupakan cara yang dilakukan setiap individu maupun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau yang disebut tingkat pengembalian (*return*). Salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan adalah investasi dalam bentuk saham. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya perusahaan *food and beverages*. *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham. Bagi para investor, tingkat *return* menjadi faktor utama dalam menilai apakah saham tersebut layak untuk menjadi pilihan investasi. Sehingga investor harus mengetahui dahulu bagaimana kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan tolak ukur yaitu rasio.

Secara umum, terdapat lima kategori rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER), rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dan rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turnover* (TAT). Dan sektor industri yang diteliti adalah *food and beverages*, mengingat sektor ini adalah sektor yang memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *signalling theory* dan *arbitrage pricing theory*. Studi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi kausal dan studi deskriptif. Studi kausal bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan studi deskriptif untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana, dan bagaimana dari suatu topik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi sumber. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *judgement sampling* atau penarikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Penelitian ini menemukan bahwa DER dan CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2014. Sedangkan variabel PER, TAT, ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2014. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan sektor industri lain sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap dalam sektor industri yang lain.

### ABSTRACT

Investment is the way in which individuals and companies take to make profit or so-called rate of return. Form of investment made by most companies is investing in shares. This can be seen by the many



companies whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, one of which is food and beverages. Stock return is a stock that is expected rate of return on investments made in stocks or groups of stocks. For investors, the rate of return becomes a major factor in assessing whether the stock is eligible to become an investment option. So investors need to know in advance how the financial condition and achievements of the company before they're investing. To assess the financial condition and achievements of the company measures are necessary such as ratios. In general, there are five categories of financial ratios, namely, liquidity ratios, activity ratios, leverage ratios, profitability ratios and market ratios.

Market ratios used in this research are Price Earnings Ratio (PER), the leverage ratios used are Debt to Equity Ratio (DER), which is used liquidity ratios are Current Ratio (CR), profitability ratios used are Return On Assets (ROA) and the activity ratios used are Total Assets Turnover (TAT). And industrial sectors studied are food and beverages, since this sector plays an important role in social life.

This study uses signaling theory and arbitrage pricing theory. This study also uses causal and descriptive study. Causal study is aimed to test whether there is a relationship between the variables studied. While descriptive studies are useful to study the aspects of who, what, when, and how of a topic. Methods of data collection is done by observation and documentation of sources. The sampling technique used in this study is judgment sampling or sampling based on some criterias.

This study found that the DER and CR have no effect on stock returns in food and beverages companies in 2010-2014. While PER, TAT, ROA affects the stock return on food and beverages companies on 2010-2014. It is recommend that further research use other industrial sectors so that the influence of independent variables on dependent variable can be verified in other industrial sectors.

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan cara yang dilakukan setiap individu maupun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau yang disebut tingkat pengembalian (*return*).

Salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan adalah investasi dalam bentuk saham. Bagi para investor, tingkat *return* menjadi faktor utama dalam menilai apakah saham tersebut layak untuk menjadi pilihan investasi. Sehingga investor harus mengetahui dahulu bagaimana kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan tolak ukur yaitu rasio. Menurut Gitman dan Zutter (2015:115), analisis dan interpretasi rasio merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan perusahaan tersebut dapat berguna untuk melakukan prediksi harga saham.

Secara umum, terdapat lima kategori rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio pasar terdiri dari *price earnings ratio* dan *market/book ratio*. Namun rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER) karena PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Tingginya tingkat *return* yang diberikan oleh perusahaan kepada investor menuntut perusahaan untuk memiliki modal agar dapat bertahan dan bersaing.

Terdapat 2 sumber modal yaitu modal sendiri dan modal dari pihak luar atau yang disebut hutang. Setiap perusahaan memiliki hutang. Oleh karena itu, untuk mengukur bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang tersebut dapat digunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* terdiri dari *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *time earnings ratio*, *fixed payment coverage ratio*. Dan rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Bermanfaat atau tidaknya hutang tersebut, tentunya hutang tersebut tetap harus dilunasi. Untuk itu, investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya khususnya hutang jangka pendek. Penilaian tersebut dapat menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick acid ratio* namun hanya satu rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*.



Namun hutang bukanlah cara terbaik untuk mendapatkan modal/dana tambahan karena adanya risiko yang harus ditanggung sehingga sebaiknya setiap perusahaan selalu berusaha mendapatkan laba dan terus mempertahankan laba yang sudah diperoleh. Laba dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya adalah pemakaian asset. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, investor dapat menilainya dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *earnings per share*, *return on assets*, *return on equity*. Namun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*.

Pemakaian asset suatu perusahaan tentunya tidak sembarangan, setiap perusahaan menargetkan pemakaian assetnya harus efisien terutama pemakaian asset yang menunjang kegiatan penjualan. Untuk menilai sejauh mana efisiensi pemakaian asset dari suatu perusahaan, investor dapat melakukan penilaian dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas terdiri dari *inventory turnover*, *average collection period* dan *total assets turnover*. Namun untuk menilai efisiensi pemakaian asset yang menunjang kegiatan penjualan maka rasio aktivitas yang digunakan adalah *total assets turnover*.

## TELAAH PUSTAKA

### **Signalling Theory**

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Nur Fita Sari (2012), teori signal menunjukkan kecenderungan adanya asimetri informasi antara pemilik perusahaan dengan investor. Asimetri informasi terjadi karena adanya salah satu pihak yang mempunyai informasi lebih baik, misalnya seorang manajer yang mengetahui informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan investornya. Perusahaan mengetahui lebih banyak informasi daripada investor mengenai prospek di masa yang akan datang.

Salah satu cara mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan signal kepada investor, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi keuangan dapat mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi dapat dijadikan informasi dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Melalui laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui nilai buku dan laba per saham. Informasi keuangan perusahaan yang baik akan memberikan signal bagi para investor untuk menginvestasikan uangnya dengan aman dalam perusahaan. Minat investor terhadap saham perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi *return* saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan *signalling theory* sebagai *grand theory* untuk variabel *debt to equity ratio*, *current ratio*, *price earnings ratio*, *total assets turnover*, *return on assets* karena variabel tersebut dihitung berdasarkan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut menunjukkan informasi keuangan. Seperti yang dijelaskan dalam *signalling theory* bahwa informasi keuangan yang baik akan memberikan signal bagi para investor untuk berinvestasi.

### **Arbitrage Pricing Theory**

Ross (1984) merumuskan suatu teori yang disebut sebagai *arbitrage pricing theory*. *Arbitrage pricing theory* menggambarkan hubungan antara risiko dan pendapatan (*return*) dengan menggunakan asumsi.

Ada dua asumsi yang mendasari model *arbitrage pricing theory* yaitu pasar modal dalam kondisi persaingan sempurna, para investor selalu lebih menyukai kekayaan yang berlimpah dan tidak menyukai ketidakpastian. Untuk itu *arbitrage pricing theory* menjadi *grand theory* untuk *return* saham.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

### **Variabel Penelitian**



1. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Home dan Wachowicz (2005) dalam Nur Fita Sari (2012), *debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibanding modal sendiri. *Debt to equity ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

2. *Current Ratio*

Menurut Gitman dan Zutter (2015 :119), *current ratio* merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Price Earnings Ratio*

Menurut Gitman dan Zutter (2015:131), *price earnings ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak investor akan membayar untuk setiap pendapatan perusahaan. Rasio ini mengindikasikan tingkat keyakinan investor mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. *price earnings ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market price}}{\text{Earning per share}}$$

4. *Total Assets Turnover*

Menurut (Finkler,2010 ; Cohen,2008) dalam John David Barreca (2010), TAT didefinisikan sebagai berikut:

$$TAT = \frac{\text{Total Revenues}}{\text{Total Assets}}$$

*Total assets turnover* digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Karena rasio yang baik adalah rasio yang memungkinkan perusahaan yang sudah ada dapat memiliki pendapatan yang besar.

5. *Return On Assets*

Menurut Gitman (2009) dalam Islahuzzaman (2014:4),*return on assets* merupakan rasio untuk menilai kapasitas dari sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

*Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total Assets}}$$

6. *Return Saham*

Menurut Sjahrial (2009) dalam Paulus (2011), tingkat pengembalian (*rate of return*) merupakan total keuntungan atau kerugian yang dialami investor dalam suatu periode tertentu. Secara umum dinyatakan sebagai suatu perubahan nilai atau pengeluaran/investasi sejumlah uang tertentu yang dinyatakan dalam persentase dari investasi awal.

*Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PH = \frac{(HSt - HSt-1) + D}{HSt-1}$$

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi sumber. Teknik observasi yaitu membaca data yang sudah tersedia berupa data sekunder. Sedangkan yang dimaksud dokumentasi sumber adalah dokumen-dokumen dari perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Observasi dan dokumentasi yang dilakukan ditujukan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan atas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan data yang memiliki kelengkapan bagi setiap variabel yang diteliti yaitu memiliki periode tahunan akhir 31 desember dan dinyatakan dalam rupiah.

### Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menentukan sampel dengan metode *judgement sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi ganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Analisis regresi ganda terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan data residual berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai (K-S)  $Z = 0.768 < 0.05$  dan nilai sig 2 tailed  $0.597 > 0.05$ .

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance *debt to equity ratio* adalah 0.723, nilai tolerance *current ratio* adalah 0.370, nilai tolerance *price earnings ratio* adalah 0.970, nilai tolerance *total assets turnover* 0.875 dan nilai tolerance *return on assets* adalah 0.401.

Selain nilai tolerance, nilai VIF juga harus dinilai. Nilai VIF *debt to equity ratio* adalah 1.383, nilai VIF *current ratio* adalah 2.700, nilai VIF *price earnings ratio* adalah 1.031. nilai VIF *total assets turnover* adalah 1.142 serta nilai VIF *return on assets* adalah 2.491. Nilai tolerance setiap variabel independen  $> 0.1$  dan nilai VIF dari setiap variabel independen  $< 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Dari hasil uji autokorelasi sesuai dengan tabel Durbin Watson, maka didapat batas atas (du) sebesar 1.7708 yang lebih kecil dari nilai Durbin Watson yaitu yang lebih kecil dari nilai 4-du yaitu 2.23 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser menunjukkan nilai sig setiap variabel sebagai berikut, nilai sig *debt equity ratio* adalah 0.250, nilai sig *current ratio* adalah 0.694, nilai sig *price earnings ratio* adalah 0.082, nilai sig *total assets turnover* adalah 0.094 dan nilai sig *return on assets* adalah 0.070.

Karena nilai sig setiap variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas telah terpenuhi.

### Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu  $0.178 > 0.05$  dan f hitung  $1.608 < f_{tabel} 2.43$ .  $f_{tabel}$  dihitung dengan mencari nilai *degree of freedom* (df).

### Uji t

Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil bahwa nilai sig DER dan CR  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan DER dan CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. sedangkan nilai sig PER, TAT dan ROA  $< 0.05$  sehingga dapat disimpulkan PER, TAT dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

### Koefisien Determinasi

Hasil uji R square dalam penelitian ini adalah sebesar 15.5% mengartikan bahwa kemampuan variabel independen (*debt to equity ratio, current ratio, price earnings ratio, total assets turnover, return*



on assets) untuk menjelaskan variasi daripada variabel dependen (*return* saham) hanya sebesar 15.5%. Artinya sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan oleh model penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

*Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

*Price Earnings Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

*Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

*Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

#### 1. Bagi investor

- Dalam melakukan investasi hendaknya memperhatikan informasi yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *return* saham agar investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang baik dan memuaskan.
- Investor juga perlu memperhatikan jenis industri dimana dia akan melakukan investasi. Hal ini perlu dilakukan karena sector/industry yang berbeda mungkin memiliki variabel yang berbeda pula yang akan mempengaruhi *return* saham.

#### 2. Untuk penelitian selanjutnya

- Dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *return* saham misalnya *earnings per share*, *debt to asset ratio* dan lain-lain.
- Data yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada 1 industri yaitu industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap industri lain atau menggunakan data yang lebih lengkap.
- Penelitian ini dilakukan pada periode 2010-2014, untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga jumlah data yang digunakan lebih banyak.

#### 3. Bagi perusahaan

Perusahaan harus selalu memperhatikan *return on assets*, *price earnings ratio*, *total assets turnover* karena berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2014. Namun perusahaan harus tetap memperhatikan *debt to equity ratio*, *current ratio* meskipun tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2014 namun dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Christiana Natalia., Sugeng Rijadi.(2012), Pengaruh *Size*, ROE, DPR dan *Leverage* terhadap PER pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode 2008-2010, Jurnal Ekonomi Perusahaan Vol.19, No.2.

Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2006), Metode Riset Bisnis, Volume 1, Edisi 9, New York : McGraw-Hill.

Dedi Aji Hermawan. (2014), Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010, Jurnal Analisis Manajemen, Vol.1, No.5.

Desi Arista., Astohar (2012), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009, Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Vol.3, No.1.

Desmond Wira. (2014), Analisis Fundamental Saham, Edisi 2, Jakarta : Exceed.

Faizal, Cholid. (2014), Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar terhadap *Return Saham* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Universitas Negeri Yogyakarta.

Imam Ghazali. (2006), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 4, Semarang Universitas Diponegoro.

Ishuzzaman. (2014) ,*The Correlations Between Banking Ratio (BR) , Return On Assets (ROA) Capital Adequacy Ratio (CAR) with Going Concern In Audit Opinion, Journal of Global Business & Economics*, Vol.8, No.1.

Lawrence J.Gitman, Chad J. Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance*, Edisi 14, *Global Edition*, England : Pearson.

Nur Fita Sari (2012), Skripsi: Analisis Pengaruh DER, CR, ROE dan TAT terhadap *Return Saham* pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2011 dan Investor yang terdaftar pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012. Universitas Diponegoro.

Paulus., Akromul Ibad. (2010), Pengaruh CR, ROA, ROE, EPS, DPR, TATO, DER, NPM terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009, Jurnal Manajemen Vol.17, No.1.

Permana, F.G. (2010), Skripsi: Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2004-2008. Universitas Sebelas Maret.

Peter Sanjaya.,Tumpal JR.Sitinjak.,Martha Ayerza Esra (2012), Pengaruh *Revenue*, *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Saham pada Industri Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009,Jurnal Manajemen Vol.1, No.2, hal 125-145.





Ratna Prihantini. (2009), Skripsi : Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap *Return Saham* pada Industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI Periode 2003-2006. Universitas Diponegoro.

Roll, R., Ross, S.A (1984), *Critical Reexamination of The Empirical Evidence On The Arbitrage Pricing Theory*, *Journal of Finance*, Vol. XXXV.

Said Kelana Asnawi., Prof. Dr. Chandra Wijaya (2015), *Finance for Non Finance*, Edisi 1, Jakarta : Rajawali Pers.

Saniman Widodo (2012), Tesis : Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2003-2005. Universitas Diponegoro.

Sekaran, Uma. (2007), *Research Methods For Business*, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.

Indra Setyawan., Drs. Padirman (2014), Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012, *Jurnal Nominal*, Vol.3, No.2.

Thrisye Risca Yuliana., Nicodemus Simu (2013), Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham BUMN* Sektor Pertambangan Periode 2007-2010, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.8, No. 2.

Vice Law Ren Sia., Lauw Tjun Tjun (2011), Pengaruh *Current Ratio*, *Earnings Per Share* dan *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi* Vol.3, No.2.

Wahid Al Hayat (2014), Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)